

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA
MIKRO KECIL DAN MENGENGAH DI KOTA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Oleh:

Naufal Irfa Nabawi

15312017

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH DI KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada
Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Naufal Irfa Nabawi

No. Mahasiswa : 15312017

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 15 November 2018



Penyusun

(Naufal Irfa Nabawi)

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH DI KOTA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Naufal Irfa Nabawi

No. Mahasiswa : 15312017

Telah disetujui Dosen Pembimbing

Pada Tanggal

Dosen Pembimbing,

Acc skripsi yg uji 13/11/2018



(Dra. Neni Meidawati, M.Si., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh : **NAUFAL IRFA NABAWI**

Nomor Mahasiswa : **15312017**

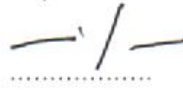
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Kamis, tanggal: 13 Desember 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Neni Meidawati, Dra.,M.Si., Ak,CA.



Penguji : Hadri Kusuma, Prof., Dr., MBA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN MOTTO

*“Dan tidak dapat mengambil pelajaran
(daripadanya) melainkan orang-orang yang
berakal”*

(Q.S Ali Imran: 7)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya persembahkan untuk,

Kedua orang tuaku dan kedua adikku.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman yang telah membawa dan menyebarkan agama Islam sebagai rahmatan lil'amin.

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta” disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga kepada hamba-hambaNya.
2. Nabi besar Muhammad, Rasulullah SAW yang telah memberikan ilmu dan syafaatnya serta mengajarkan manusia dalam kehidupan.
3. Bapak Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas

Islam Indonesia.

4. Ibu Dra. Neni Meidawati, M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, ilmu, waktu hingga tenaga untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
5. Kedua orang tua saya, Bapak Nono Amantoro dan Ibu Mustikarini, yang tidak henti-hentinya mendoakan untuk keberhasilan anaknya serta memberikan semangat sehingga penulis dapat berjuang menyelesaikan skripsi untuk membanggakan mereka. Semoga Allah SWT selalu merahmati kalian di dunia dan akhirat.
6. Kedua adik penulis yaitu Hasya Fadhila dan Yasmina Huwaida yang juga selalu mendukung dan mendoakan penulis.
7. Kelompok Kabeh, R. Andro Zylion Nugraha dan M. Fajri Romadhon, teman seperjuangan penulis dari awal kuliah. Terima kasih teman-teman yang telah bersedia menjadi tempat berkeluh-kesah dan selalu mendukung penulis. Semoga kesuksesan dan kebaikan selalu menyertai langkah-langkah kita.
8. Teman-teman OCB Kelas A. Terima kasih atas segala bantuan kalian dari awal masuk di bangku perkuliahan hingga saat ini, terima kasih selalu memotivasi penulis.
9. Pinan, Yuni, Shasha, Dhatu, Yohan, dan Icin. Terima kasih telah membantu penulis dalam menyebarkan kuesioner penelitian di Kota Yogyakarta, kalian selalu menguatkan penulis agar tidak cepat menyerah dengan tolakan-tolakan responden dan memberikan ketenangan meskipun ada kendala.

10. Mbak Alvina Pujiastuti, yang telah membimbing penulis serta memberikan ilmu dalam melaksanakan penelitian ini.
11. KKN GK Unit 11. Terima kasih telah memberikan kehangatan kekeluargaan kepada penulis di posko Klepu dengan segala suka-dukanya, waktu satu bulan yang sangat berarti bagi penulis.
12. Teman-teman KOPMA FE UII yang mengajarkan arti perjuangan dan saling bekerja sama untuk membangun organisasi. Khususnya teman-teman Humas 2016/2017, Humas 2017/2018, dan Pengawas 2018/2019. Terima kasih atas kekompakkannya dalam menjalankan tanggung jawab yang diemban.
13. Teman-teman BPW V FKKMI yang selalu memberi dorongan, bantuan, serta masukan kepada penulis.
14. Serta pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tak mungkin disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan ini. Sehingga penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis

(Naufal Irfa Nabawi)

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Judul.....	ii
HALAMAN Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
HALAMAN Pengesahan.....	iv
HALAMAN Berita Acara.....	v
HALAMAN Motto	vi
HALAMAN Persembahan.....	vii
Kata Pengantar	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR Tabel.....	xv
DAFTAR Gambar	xvi
DAFTAR Lampiran.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori dan Pengertian Variabel	9
2.1.1. <i>Stakeholder Theory</i>	9

2.1.2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	10
2.1.2.1. Pengertian UMKM	10
2.1.2.2. Kriteria dan Ciri-Ciri UMKM	11
2.1.3. Akuntansi	11
2.1.3.1. Pengertian Akuntansi	11
2.1.3.2. Fungsi Akuntansi.....	12
2.1.3.3. Laporan Keuangan	13
2.1.3.4. SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.....	14
2.1.3.5. Informasi Akuntansi	15
2.1.4. Penggunaan Informasi Akuntansi	17
2.1.5. Skala Usaha.....	17
2.1.6. Umur Perusahaan	18
2.1.7. Pendidikan	18
2.1.8. Pelatihan Akuntansi	19
2.2. Penelitian Terdahulu	19
2.3. Hipotesis Penelitian	21
2.3.1. Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM.....	21
2.3.2. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM.....	22
2.3.3. Pengaruh Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM.....	23
2.3.4. Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM.....	24
2.4. Kerangka Pemikiran.....	25

BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel	28
3.4. Metode Analisis	30
3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif	30
3.4.2. Uji Kualitas Data	31
3.4.2.1. Uji Validitas	31
3.4.2.2. Uji Reabilitas.....	31
3.4.3. Asumsi Klasik	32
3.4.3.1. Uji Normalitas	32
3.4.3.2. Uji Multikolinearitas	32
3.4.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	32
3.4.4. Analisis Regresi Berganda.....	33
3.4.4.1. Koefisien Determinasi	33
3.4.4.2. Uji t.....	34
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	35
4.2. Analisis Statistik Deskriptif	37
4.3. Uji Kualitas Data.....	39
4.3.1. Uji Validitas	39
4.3.2. Uji Reabilitas	40
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	41
4.4.1. Uji Normalitas.....	41
4.4.2. Uji Multikolinearitas.....	42

4.4.3. Uji Heteroskedastisitas	42
4.5. Analisis Regresi Berganda	43
4.5.1. Koefisien Determinasi	44
4.5.2. Uji t	45
4.6. Pembahasan.....	47
4.6.1. Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM.....	47
4.6.2. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM.....	48
4.6.3. Pengaruh Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM.....	49
4.6.4. Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1. Kesimpulan	52
5.2. Implikasi Penelitian	52
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	53
5.4. Saran	53
DAFTAR REFERENSI	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Indikator Pertanyaan	29
Tabel 4.1. Distribusi Sampel.....	35
Tabel 4.2. Klasifikasi Respon Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.3. Klasifikasi Respon Berdasarkan Umur Pemilik/Manajer UMKM	36
Tabel 4.4. Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas.....	39
Tabel 4.6. Hasil Uji Reabilitas	40
Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas.....	42
Tabel 4.9. Hasil Analisis Regresi	44
Tabel 4.10. Hasil Koefisien Determinasi	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner.....	59
Lampiran 2 : Rekap Data Variabel Skala Usaha.....	65
Lampiran 3 : Rekap Data Variabel Umur Perusahaan.....	67
Lampiran 4 : Rekap Data Variabel Pendidikan.....	69
Lampiran 5 : Rekap Data Variabel Pelatihan Akuntansi	71
Lampiran 6 : Rekap Data Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi	73
Lampiran 7 : Hasil Pengumpulan Data Kuesioner.....	76
Lampiran 8 : Klasifikasi Respon Berdasarkan Jenis Kelamin.....	76
Lampiran 9 : Klasifikasi Respon Berdasarkan Umur Pemilik/Manajer UMKM.....	76
Lampiran 10 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	76
Lampiran 11 : Hasil Uji Validitas Skala Usaha	78
Lampiran 12 : Hasil Uji Validitas Umur Perusahaan.....	79
Lampiran 13 : Hasil Uji Validitas Pendidikan	80
Lampiran 14 : Hasil Uji Validitas Pelatihan Akuntansi.....	81
Lampiran 15 : Hasil Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi.....	82
Lampiran 16 : Hasil Analisis Uji Validitas	87
Lampiran 17 : Hasil Uji Reabilitas Skala Usaha.....	88
Lampiran 18 : Hasil Uji Reabilitas Umur Perusahaan.....	88
Lampiran 19 : Hasil Uji Reabilitas Pendidikan.....	88
Lampiran 20 : Hasil Uji Reabilitas Pelatihan Akuntansi	88
Lampiran 21 : Hasil Uji Reabilitas Penggunaan Informasi Akuntansi	89
Lampiran 22 : Hasil Analisis Uji Reabilitas	89
Lampiran 23 : Hasil Uji Normalitas.....	90
Lampiran 24 : Hasil Uji Multikolinearitas	90
Lampiran 25 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	91
Lampiran 26 : Analisis Regresi Berganda	92

ABSTRAK

Penggunaan informasi akuntansi yang kurang merupakan salah satu faktor yang menyebabkan UMKM sulit untuk berkembang bahkan sampai kegagalan yang berujung penutupan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi menggunakan variabel skala usaha, umur perusahaan, pendidikan dan pelatihan akuntansi. Dalam pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Metode pengambilan sampel untuk penelitian menggunakan metode *Random Sampling* (acak) yang diperoleh sebanyak 47 pemilik/manajer UMKM di Kota Yogyakarta dengan tingkat kesalahan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor umur perusahaan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Sedangkan variabel skala usaha dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi pada UMKM.

Kata kunci : *UMKM, usaha mikro kecil dan menengah, penggunaan informasi akuntansi, skala usaha, umur perusahaan, pendidikan, pelatihan akuntansi.*

ABSTRACT

Accounting information applied at the MSME's that is lacking is one of the factors that causes MSME's to be difficult to develop even to failures that end business closure. This study aims to examine the factor that influence the accounting information applied at the MSME's using business scale, company age, owner's/manager education background and accounting training. In collecting data using questionnaires. The regression model used in this study is a multiple linear regression models with SPSS. The sampling method for the study used the Random Sampling method and the result is 47 MSME owner's/manager in the city of Yogyakarta with an error rate of 5%. The result showed that company age and accounting training has experienced had positive and significant effect on accounting information applied at the MSME's. While scale of business and owner's/manager education background do not affect the accounting information applied at the MSME's.

Keywords: MSME's ,micro small and medium enterprises, accounting information applied at the micro small and medium enterprises, business scale, company age, owner's/manager education background, accounting training.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sering dikaitkan dengan masalah ekonomi dan sosial seperti tingginya tingkat kemiskinan, pengangguran, serta rendahnya pendidikan di masyarakat khususnya pada negara-negara berkembang. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi (SE) tahun 2016 dari Badan Pusat Statistik (t.t.), Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang ada di Indonesia sebanyak 26.263.649 usaha dan menyerap tenaga kerja sebanyak 53.641.524 orang, sedangkan Usaha Menengah dan Besar (UMB) sebanyak 447.352 usaha dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 16.678.942 orang, oleh karena itu UMKM dianggap berperan dalam mengurangi pengangguran.

Di balik kekuatan UMKM dalam menahan gejolak krisis ekonomi, terdapat permasalahan yang sering dihadapi oleh para pengusaha kecil dan menengah dalam mengembangkan usahanya. Permasalahan yang terjadi muncul karena UMKM sulit untuk mengakses sumber-sumber ekonomi yang ada, seperti kegiatan yang menyangkut manajemen, produksi dan pemasaran, hukum, serta keuangan (Tanjung, 2017). Tujuan pemberdayaan UMKM dalam UU No. 20 Tahun 2008 yaitu menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri, oleh karena itu sudah seharusnya para pengusaha memperhatikan masalah-masalah yang ada.

Berdasarkan data dari Bank Indonesia (BI), jumlah Non Performing Loan (NPL) atau biasa disebut kredit bermasalah pada UMKM dari tahun ke tahun semakin meningkat, pada akhir tahun 2013 NPL UMKM KTI (Kawasan Timur Indonesia) sebesar 3,35% serta NPL UMKM KBI (Kawasan Barat Indonesia) sebesar 3,35%, sedangkan akhir tahun 2017 NPL UMKM KTI sebesar 4,75% dan NPL UMKM KBI sebesar 4,26%. Puncak NPL terjadi pada Bulan Februari Tahun 2017 dimana NPL UMKM KTI sebesar 5,81 dan NPL UMKM KBI sebesar 5,04%, dimana angka tersebut melebihi ambang bahaya yaitu 5%. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki masalah dalam bidang keuangan. Besarnya persentase NPL akan membuat bank lebih memperketat seleksi UMKM yang pantas untuk menerima dana pinjaman dari bank sehingga UMKM akan semakin sulit untuk mendapatkan modal dari kredit usaha jika catatan keuangan serta laporan keuangan yang dimiliki oleh UMKM buruk, sedangkan kredit merupakan salah satu sumber pendanaan bagi UMKM yang diperlukan untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya.

Akuntansi merupakan sarana pendukung yang dapat digunakan oleh UMKM dalam mengelola keuangan di dalam perusahaan (Sandrayati, Masnila, & Sari, 2016). Menurut Puspitawati & Anggadini (2014) penggunaan informasi akuntansi dapat menjadi pendukung dalam proses pengambilan keputusan dimana pengambilan keputusan pada setiap lini organisasi dapat tercapai dengan segera. Hasil dari informasi akuntansi berguna dalam mengukur serta menjelaskan informasi keuangan mengenai kegiatan ekonomi perusahaan. Informasi akuntansi

memungkinkan penggunaannya untuk mengambil tindakan dalam mengatasi masalah serta ketidakpastian yang terjadi di dalam perusahaan (Hall, 2009).

Kota Yogyakarta merupakan kota pelajar, kota budaya sekaligus kota pariwisata, dimana banyak bisnis UMKM yang terus berkembang. UMKM di berbagai cabang industri menjadi pendorong dalam roda perekonomian masyarakat di Kota Yogyakarta. Banyaknya UMKM di kota ini bertujuan untuk mengurangi tingkat pengangguran, mendongkrak kesejahteraan masyarakat, dll. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM DIY pada tahun 2017, sebaran UMKM di Provinsi DIY: 1) 14%, Kota Yogyakarta; 2) 18%, Kabupaten Sleman; 3) 26%, Kabupaten Bantul; 4) 20%, Kabupaten Kulonprogo dan 5) 22%, Kabupaten Gunungkidul. Dari data tersebut UMKM yang ada di Kota Yogyakarta pada tahun 2017 berada pada posisi terendah dengan presentase 14 % dibandingkan daerah lainnya. Jumlah UMKM yang ada di Kota Yogyakarta ini menjadi sorotan karena sedikitnya usaha yang berjalan serta ketidakpastian jumlah UMKM saat ini yang disebabkan oleh munculnya UMKM-UMKM baru dan tidak jarang juga UMKM berhenti menjalankan usahanya sehingga menyebabkan turunnya jumlah UMKM yang ada di Kota Yogyakarta. Kondisi UMKM yang tidak melanjutkan usahanya dapat terjadi karena kualitas pelaporan keuangan yang dimiliki masih rendah. Kualitas pelaporan yang rendah akan membawa dampak yang kurang baik dalam menjalankan usaha, salah satunya adalah sulitnya mengajukan kredit usaha sebagai modal yang nantinya akan menggerakkan roda usaha.

Menurut Klasifikasi UMKM di Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa usaha mikro merupakan UMKM yang paling banyak diantara usaha kecil serta usaha menengah dengan jumlah 1.822 (87,5%) usaha, sedangkan usaha kecil dan usaha menengah secara berurutan berjumlah 237 (11,4%) usaha dan 23 (1,1%) usaha.

Peneliti ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi UMKM di Kota Yogyakarta karena dengan adanya informasi akuntansi, manajer bisa mengetahui arah perkembangan dari UMKM itu sendiri. Informasi akuntansi yang baik akan membuat perusahaan memiliki keunggulan kompetitif untuk bersaing di dunia usaha.

Pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UKM telah mengencangkan pelatihan-pelatihan mengenai pengembangan SDM serta pencatatan akuntansi untuk meningkatkan kompetensi para pelaku UMKM. Ada beberapa penelitian yang meneliti tentang informasi akuntansi pada UMKM. Budiyanto (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa skala usaha, umur perusahaan, pendidikan, dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Berbeda dengan (Wahyudi, 2009) dalam penelitiannya dimana umur perusahaan serta pelatihan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, sedangkan Andriani & Zuliyati (2015) meneliti bahwa skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, dan Hadi (2016) menyimpulkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Berdasarkan latar belakang diatas dan terdapat perbedaan hasil yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, serta besarnya peran UMKM bagi kehidupan pemilik, karyawan, masyarakat dan bagi negara sebagai penggerak perekonomian, peneliti akan mengkaji ulang faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dengan judul penelitian “**Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kota Yogyakarta**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta?
3. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta?
4. Apakah pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran yang relevan mengenai penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta. Selain itu, dapat sebagai landasan dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya informasi akuntansi bagi UMKM.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akuntansi terkait informasi akuntansi yang ada pada UMKM di Kota Yogyakarta khususnya mengenai skala usaha, umur perusahaan, pendidikan, dan pelatihan akuntansi.

b. Bagi Pemilik/manajer UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai acuan pemilik/manajer dalam mengambil kebijakan, mengelola keuangan perusahaan, serta keputusan terkait penggunaan informasi akuntansi bagi pemilik/manajer UMKM untuk pengembangan dan keberhasilan usaha.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi guna menambah pengetahuan dalam bidang informasi akuntansi pada UMKM serta menjadi pendorong untuk dilakukannya penelitian selanjutnya tentang informasi akuntansi yang berguna bagi UMKM.

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang ada dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, antara lain:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan berbagai teori yang menjadi dasar penelitian ini, teori tersebut akan digunakan untuk menganalisis penelitian ini. Pada bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan variabel-variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dan dilanjutkan dengan menguraikan temuan-temuan dalam analisis data serta menjelaskan temuan tersebut.

BAB V : Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup dan bagian akhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori dan Pengertian Variabel

2.1.1. *Stakeholder Theory*

Teori pihak berkepentingan (*stakeholder theory*) merupakan dasar yang digunakan dalam memahami praktik bisnis perusahaan termasuk UMKM. Teori ini melihat adanya hubungan antara pihak-pihak berkepentingan yang saling mempengaruhi di dalam perusahaan

Definisi *stakeholder theory* menurut Freeman (1984):

“any group or individual who can affect or is affected by the achievement of the organization’s objectives.”

Pihak-pihak berkepentingan pada “keluarga” tradisional pemegang saham yaitu pemilik, manajer, karyawan, pemasok, konsumen, kreditur serta masyarakat umum. *Stakeholder* dengan organisasi saling mempengaruhi, dapat dilihat pada hubungan sosial keduanya yang berbentuk tanggung jawab dan akuntabilitas, maka dari itu organisasi memiliki akuntabilitas terhadap stakeholdernya (Haisir, 2017). Perhatian utama bukan untuk mengubah perilaku pihak-pihak yang berkepentingan, akan tetapi peramalan lingkungan di masa depan. Perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberi manfaat bagi stakeholdernya (Haisir, 2017).

Dikaitkan dengan penelitian ini, *Stakeholder Theory* relevan untuk menjelaskan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. *Stakeholder* memiliki hak untuk mendapatkan informasi terkait aktivitas-aktivitas perusahaan yang

mempengaruhi mereka. Semakin kuat hubungan *stakeholder*, maka akan semakin baik bisnis perusahaan. Tanpa dukungan dari pihak-pihak yang berkepentingan maka perusahaan tidak bisa hidup terus-menerus, oleh karena itu penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan merupakan cara untuk mengelola kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan agar menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan stakeholdernya. Informasi akuntansi yang cukup mengenai perubahan di masa lampau dan masa mendatang serta munculnya masalah dan persoalan sangat penting artinya bagi proses perencanaan perusahaan serta pengambilan keputusan.

2.1.2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

2.1.2.1. Pengertian UMKM

Pengertian menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:

“Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.”

Berdasarkan definisi UMKM menurut UU No. 20 Tahun 2008, usaha yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha akan diklasifikasikan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu untuk mengetahui peningkatan perkembangan usaha dan

terkait dengan UMKM lebih berfokus untuk menghasilkan produk berdasarkan jenis usahanya.

2.1.2.2. Kriteria dan Ciri-Ciri UMKM

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6 mengenai kriteria UMKM yaitu:

- a. Usaha Mikro yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) atau hasil penjualan tahunan yang didapatkan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Usaha Kecil yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) atau hasil penjualan tahunan yang didapatkan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c. Usaha Menengah yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) atau hasil penjualan tahunan yang didapatkan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2.1.3. Akuntansi

2.1.3.1. Pengertian Akuntansi

Terdapat beberapa definisi akuntansi, namun pada hakekatnya maksud dan tujuan dari akuntansi itu sama. Berikut merupakan beberapa pengertian mengenai akuntansi.

Pengertian akuntansi menurut Suwardjono (2014):

“Proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklarifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.”

Sedangkan pengertian akuntansi menurut Weygandt, Kimmel, & Keyso (2015):

“Accounting consists of three basic activities – it identifies, records, and communicates the economic events of a organization of interested users.”

Berdasarkan definisi diatas, akuntansi dapat dikatakan sebagai penyedia jasa informasi ekonomi yang diharapkan berguna dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan untuk mencapai suatu yang diinginkan dengan mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi yang terjadi terkait kejadian-kejadian dalam suatu unit organisasi. Informasi yang dihasilkan berguna untuk internal perusahaan (manajemen) maupun eksternal perusahaan (investor, kreditur, pemerintah, dll) yang membutuhkan informasi tersebut.

2.1.3.2.Fungsi Akuntansi

Akuntansi merupakan sarana pendukung yang dapat digunakan oleh UMKM dalam mengelola keuangan di dalam perusahaan (Sandrayati, Masnila, & Sari, 2016). Hall (2009) dalam bukunya menjelaskan bahwa fungsi akuntansi adalah untuk mengelola sumberdaya informasi keuangan perusahaan. Fungsi akuntansi mempunyai dua peranan penting dalam pemrosesan transaksi, yaitu:

- a. Akuntansi mencatat serta menangkap sesuatu yang mempengaruhi keuangan dari berbagai transaksi perusahaan. Pembelian persediaan serta pengiriman barang jadi ke pelanggan merupakan sebagian dari kegiatan yang mempengaruhi keuangan perusahaan.
- b. Akuntansi berfungsi untuk mendistribusikan informasi mengenai transaksi kepada personel operasional untuk mengkoordinasikan tugas-tugas penting mereka. Aktifitas-aktifitas akuntansi yang berkaitan langsung dengan operasi bisnis seperti pengendalian persediaan, penggajian, penagihan, dll.

2.1.3.3.Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dimana laporan ini dibutuhkan oleh bisnis/perusahaan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang relevan serta berhubungan satu dengan yang lainnya akan memberi gambaran mengenai keadaan keuangan dan pencapaian perusahaan dalam menjalankan usaha yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan (Aufar, 2013). Menurut Keyso, Weygandt, & Warfield (2017) laporan keuangan didefinisikan sebagai berikut:

“Financial statement are the principal means through which a company communicates its financial information to those outside it. These statements provide a company’s history quantified in money terms.”

Laporan keuangan dibutuhkan juga oleh pihak-pihak diluar perusahaan guna mengetahui kegiatan serta perkembangan dari perusahaan tersebut, pihak-pihak luar ini terdiri dari kreditur, pemerintah, investor, dll. Sejarah perusahaan selama satu periode tertuang dalam bentuk angka (mata uang) di laporan keuangan.

2.1.3.4.SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang ditujukan untuk entitas usaha baik usaha mikro, kecil, dan menengah. SAK ini disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 dan mulai berlaku efektif per 1 Januari 2018.

Penerbitan SAK EMKM ini dikarenakan terdapat kebutuhan terkait dengan adanya standar akuntansi yang lebih sederhana karena keterbatasan sumber daya manusia yang ada. SAK EMKM lebih sederhana dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) karena mengatur transaksi yang umumnya dilakukan oleh EMKM (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), entitas mikro, kecil, dan menengah merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, serta memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia minimal 2 tahun berturut-turut. Biaya historis sebagai dasar pengukuran yang digunakan, yang menjadikan EMKM mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. SAK EMKM ini mewajibkan suatu entitas untuk menyusun laporan keuangan yang minimum, yaitu:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
- b. Laporan laba rugi selama periode;

- c. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

2.1.3.5. Informasi Akuntansi

Menurut Puspitawati & Anggadini (2014), informasi akuntansi merupakan rangkaian aktivitas dalam pemrosesan data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis. Informasi yang dihasilkan mengenai bisnis perusahaan dapat mengetahui kondisi perusahaan di masa lalu, masa kini, dan juga untuk menentukan langkah perusahaan di masa depan untuk mencapai tujuan perusahaan khususnya dalam pengelolaan UMKM.

Adapun bentuk fisiknya, informasi akuntansi akan sangat berguna jika memiliki berbagai karakteristik seperti relevan, tepat waktu, akurat, lengkap, dan ringkas (Hall, 2009).

- a. Relevan

Suatu laporan keuangan atau dokumen harus memiliki isi yang bekerja untuk suatu tujuan. Informasi akuntansi harusnya menyajikan data yang relevan dalam pembuatan laporan. Laporan yang berisi informasi yang tidak relevan hanya akan menghambat pengambilan keputusan bagi pengguna.

- b. Tepat Waktu

Umur dalam suatu informasi merupakan faktor yang sangat penting dalam kegunaannya. Informasi yang sudah melebihi periode waktu yang lama akan membuat kualitas informasi akuntansi menurun. Jika pengguna

menganalisis suatu informasi dengan waktu yang salah akan mengakibatkan pengambilan keputusan yang salah.

c. Akurasi

Informasi yang disajikan bebas dari kesalahan yang signifikan, dimana signifikansi ini merupakan konsep yang sulit untuk diukur dikarenakan tidak memiliki nilai yang absolut tergantung pada masalahnya. Kesalahan yang dianggap signifikan ketika ketidakakuratan informasi menyebabkan pengguna membuat keputusan yang kurang tepat atau gagal dalam membuat keputusan yang dibutuhkan.

d. Kelengkapan

Kelengkapan suatu informasi sangat penting untuk pekerjaan yang ada serta bagi sebuah keputusan. Informasi yang lengkap akan membantu pengguna dalam pengambilan keputusan karena menyediakan perhitungan yang dibutuhkan serta menyajikan data secara jelas dan tidak ambigu.

e. Ringkas

Informasi yang disajikan harus sesuai dengan kebutuhan pengguna. Jika informasi yang disajikan terlalu rinci untuk manajemen puncak maka akan menghambat pengambilan keputusan. Apabila informasi yang disajikan kepada manajemen yang mempunyai tingkat yang lebih rendah ini adalah informasi yang ringkas, maka akan membingungkan karena manajer tingkat bawah cenderung membutuhkan informasi yang sangat rinci.

2.1.4. Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan berasal dari kata “guna” yang dalam KBBI berarti proses, cara, atau perbuatan menggunakan sesuatu. Penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu perbuatan dalam menggunakan informasi akuntansi yang ada di dalam perusahaan. Menurut AUFAR (2013) penggunaan informasi akuntansi adalah suatu keadaan dimana pemilik/manajer menggunakan informasi akuntansi baik itu informasi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan untuk pengambilan keputusan.

2.1.5. Skala Usaha

Skala usaha menurut Holmes dan Nicholls (1988) yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dengan memerhatikan besarnya aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi. Skala usaha merupakan salah satu indikasi perkembangan suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan membawa dampak bagi karyawan yang terlibat didalamnya.

Bertambahnya karyawan dari tahun ketahun menandakan perusahaan tumbuh dan berkembang dikarenakan perusahaan yang besar akan membutuhkan karyawan dengan jumlah yang besar pula. Jika skala usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam menyediakan informasi akuntansi, dan informasi tambahan juga meningkat (Meliana & Dewi, 2015). Penggunaan informasi akuntansi akan sangat membantu dalam mengelola kompleksitas suatu perusahaan.

2.1.5. Umur Perusahaan

Umur perusahaan menggambarkan berapa lama perusahaan tersebut sudah beroperasi. Semakin lama usaha perusahaan berjalan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang mengarah positif maupun negatif (Aufar, 2013). Umur perusahaan menggambarkan pengalaman perusahaan dalam menghadapi berbagai kondisi yang terjadi dalam dunia bisnis. Usaha yang lama berdiri dapat dikatakan sudah mengetahui iklim dagang dan persaingan yang memengaruhi perusahaan tersebut. UMKM yang sudah lama berjalan akan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi yang sangat diperlukan karena memiliki kompleksitas yang juga semakin tinggi.

2.1.6. Pendidikan

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut KBBI, pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan menggambarkan proses pemilik/manajer untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan teknis serta kemampuan organisasi (Budiyanto, 2014).

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh pemilik/manajer UMKM memengaruhi pemahaman mengenai usaha yang sedang dijalankan dan pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi usaha mereka. Pendidikan yang

rendah akan membuat informasi akuntansi semakin jarang untuk digunakan karena kurangnya pemahaman.

2.1.7. Pelatihan Akuntansi

Pelatihan Akuntansi adalah suatu proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi perusahaan (Budiyanto, 2014). Pelatihan mengenai akuntansi akan menentukan baik/buruknya pemilik/manajer dalam menguasai teknis akuntansi (Andriani & Zuliyati, 2015). Menurut Solovia dalam Meiliana & Dewi (2015) pelatihan akuntansi yang dimaksud yaitu pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tinggi, lembaga pendidikan luar sekolah, balai pelatihan departemen, atau dinas tertentu. Semakin banyak pelatihan yang diikuti oleh pemilik/manajer akan semakin banyak pula pengetahuan mengenai akuntansi dan pentingnya menggunakan informasi akuntansi sehingga cenderung menghasilkan lebih banyak informasi akuntansi dibandingkan dengan mereka yang jarang atau bahkan tidak pernah mengikuti pelatihan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2009) memperoleh hasil bahwa pendidikan dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Skala usaha serta pendidikan dapat meningkatkan kesadaran serta pemahaman terkait pentingnya informasi akuntansi untuk memecahkan suatu masalah dalam keberlangsungan UKM tersebut.

Penelitian oleh AUFAR (2013) memperoleh hasil bahwa pendidikan, ukuran usaha, dan lama usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Perusahaan memahami bagaimana pentingnya suatu informasi akuntansi, akan lebih baik lagi jika perusahaan mau memperdalam informasi akuntansi seperti informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Budiyanto (2014) memperoleh hasil bahwa skala usaha, umur perusahaan, pendidikan, dan pelatihan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Skala usaha, umur perusahaan, pendidikan, serta pendidikan akan mempengaruhi pemilik/manajemen untuk melakukan pencatatan akuntansi yang baik sehingga menghasilkan informasi akuntansi yang berguna bagi perusahaan.

Andriani & Zuliyati (2015) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara. Hasil penelitiannya memperoleh bukti bahwa umur perusahaan, pendidikan, serta pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Perusahaan yang sudah lama berdiri akan memiliki pengalaman yang lebih, begitu pula dengan pemahaman informasi akuntansi jika pendidikannya tinggi serta banyaknya keikutsertaan dalam pelatihan akuntansi.

Penelitian tentang penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sragen yang diteliti oleh Hadi (2016) memperoleh hasil bahwa lama usaha dan skala usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Perusahaan besar akan membutuhkan informasi yang rinci guna

pengambilan keputusan yang tepat serta lamanya perusahaan berdiri yang juga menentukan butuh atau tidaknya suatu informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Yasa, Herawati, & Sulindawati (2017) tentang pengaruh skala usaha dan umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel pemoderasi, memperoleh hasil bahwa skala usaha dan umur perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Perusahaan yang mengalami ketidakpastian lingkungan harus siap dengan perubahan yang terjadi di lingkungan tempat usaha tersebut bejalan sehingga informasi akuntansi sangat dibutuhkan untuk mengatasinya.

2.3. Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Kemampuan perusahaan dilihat dari total asset, jumlah karyawan, serta besarnya pendapatan selama satu periode akuntansi, hal itulah yang disebut skala usaha. Jika perusahaan sudah besar dan maju, maka perusahaan tersebut membutuhkan jumlah karyawan yang banyak untuk menjalankan aktifitas yang ada di perusahaan (Yasa, Herawati, & Sulindawati, 2017). Pertambahan asset akan membuat perusahaan memperhatikan lebih detail terkait rincian asset yang dimilikinya, bukan hanya asset yang dimiliki tetapi juga penggunaan atas asset tersebut. Skala usaha yang semakin besar, semakin kompleks masalah yang ada di dalam perusahaan sehingga manajer membutuhkan informasi yang relevan untuk

membuat keputusan dalam menentukan langkah-langkah yang harus diambil dimasa yang akan datang.

Salah satu informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan perusahaan yaitu informasi akuntansi. Budiyanto (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Semakin besar ukuran perusahaan, akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi di dalam perusahaan. Dari hasil pemaparan diatas, diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu:

H₁: Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

2.3.2 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Lamanya usaha bisa dilihat dari umur perusahaan tersebut. UMKM yang lebih lama beroperasi memiliki pola pikir dan kemampuan dalam melakukan tindakan-tindakan yang dilakukan dan menggambarkan perusahaan tersebut lebih berkembang dikarenakan telah memiliki pengalaman yang banyak dalam menjalankan usahanya. Holmes dan Nicholls (1988) memperlihatkan informasi akuntansi yang disajikan dipengaruhi oleh usia usaha.

Pemilik usaha yang telah lama melakukan kegiatan operasional perusahaan memiliki pengalaman yang lebih dibandingkan dengan pemilik usaha yang baru mengoperasionalkan usahanya (Yasa, Herawati, & Sulindawati, 2017). Pemilik

yang belajar dengan pengalaman yang lebih akan mengetahui pentingnya suatu informasi yang ada pada usahanya.

Semakin lama umur UMKM maka pengalaman akan semakin banyak dan pengetahuan akan semakin luas tentang pentingnya informasi akuntansi. Andriani & Zuliyati (2015) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Semakin lama usaha yang dijalankan, akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Dari hasil pemaparan diatas, diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu:

H₂: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

2.3.3 Pengaruh Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Menurut KBBI, pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan tentang informasi akuntansi.

Jika pemilik/manajer memiliki pendidikan yang baik tentunya informasi-informasi khususnya informasi akuntansi akan lebih diperhatikan dibandingkan dengan pemilik/manajer yang pendidikannya masih kurang. Budiyanto (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Pengetahuan

tentang pentingnya informasi akuntansi yang terdapat pada perusahaan akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil nantinya. Semakin baik pendidikan yang dimiliki, akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Dari hasil pemaparan diatas, diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu:

H₃: Pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

2.3.4 Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Pelatihan tentang sesuatu yang mendetail membuat seseorang menjadi lebih mempunyai pandangan yang luas tentang pelatihan apa yang mereka ikuti. Akuntansi merupakan sarana pendukung yang dapat digunakan oleh UMKM dalam mengelola keuangan di dalam perusahaan (Sandrayati, Masnila, & Sari, 2016). Pelatihan mengenai akuntansi akan menentukan baik/buruknya pemilik/manajer dalam menguasai teknis akuntansi (Andriani & Zuliyati, 2015). Pelatihan akuntansi dapat dikatakan sebagai pendongkrak penggunaan informasi di sebuah perusahaan. Pemilik/manajer UMKM sendiri akan memiliki kemampuan untuk menguasai teknis akuntansi jika mengikuti pelatihan akuntansi.

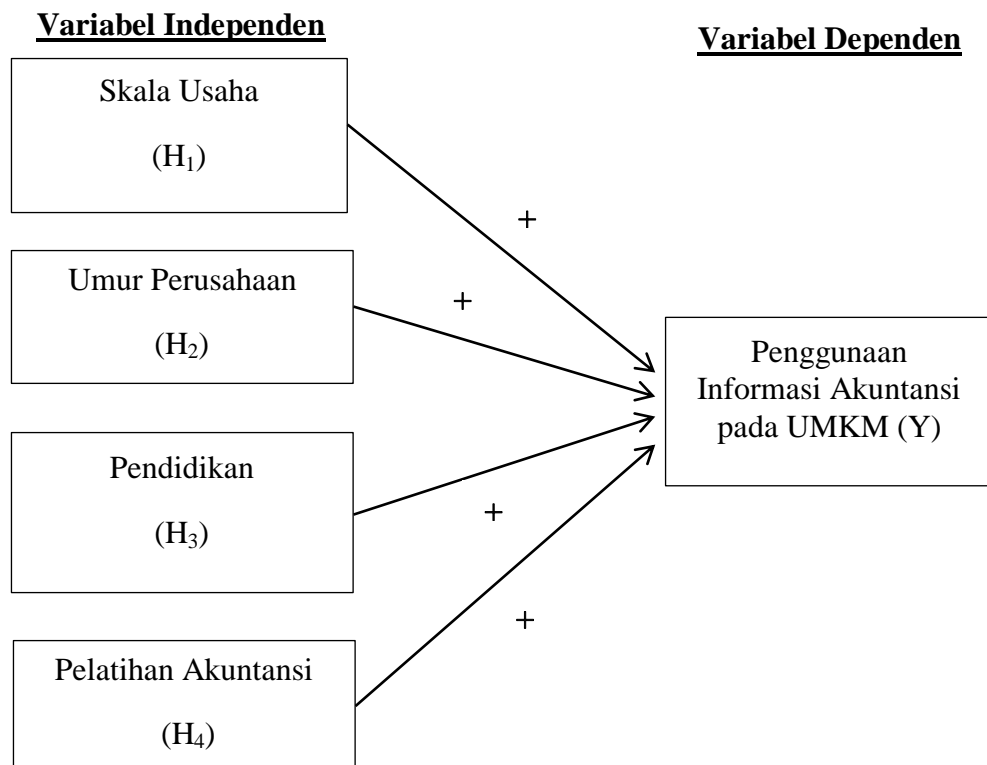
Semakin banyak pelatihan akuntansi yang diikuti akan meningkatkan pemahaman atas pentingnya informasi. Andriani & Zuliyati (2015) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Semakin banyak pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik/manajer, maka penggunaan

informasi akuntansi pada UMKM meningkat. Dari hasil pemaparan diatas, diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu:

H₄ : Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

2.4. Kerangka Pemikiran

GAMBAR 2. 1
KERANGKA PEMIKIRAN



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik di mana peneliti ingin membuat opini (Sekaran & Bougie, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik/manajer UMKM yang berada di Kota Yogyakarta. Pemilihan populasi ini berdasarkan wilayah dimana UMKM tersebut menjalankan usahanya, sehingga dapat dijadikan responden untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan sampel untuk mengefisienkan waktu serta biaya, sehingga tidak semua UMKM menjadi objek. Sampel adalah bagian yang mengandung karakteristik populasi yang lebih besar (Saunders, Lewis, & Thornhill, 2012). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Teknik *random sampling* melibatkan pemilihan sampel secara acak dari kerangka sampel menggunakan komputer atau tabel angka acak (Saunders, Lewis, & Thornhill, 2012). Menurut Roscoe dalam Sekaran & Bougie (2017) menentukan ukuran sampel yang lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 tepat untuk sebagian besar penelitian dan untuk penelitian multivariat (termasuk analisis regresi berganda). Sampel yang digunakan adalah pemilik/manajer UMKM yang secara acak ditemui dalam berbagai wilayah di Kota Yogyakarta.

3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan langsung dari hasil kuesioner yang disebarakan kepada pemilik/manajer UMKM dan menggunakan beberapa sumber literatur primer dimana kejadian pertama dari sebuah karya meliputi laporan, thesis, email, prosiding konferensi, laporan perusahaan, sumber naskah yang tidak diterbitkan, beberapa publikasi pemerintah (Saunders, Lewis, & Thornhill, 2012).

Tidak hanya data primer saja melainkan data sekunder juga digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder yaitu data yang telah dipublikasi dan data yang didapatkan dari lembaga atau badan, seperti jurnal dan buku. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk mendukung data primer yang telah diperoleh, meliputi jumlah UMKM yang ada di Kota Yogyakarta dan juga hasil Sensus Ekonomi mengenai jumlah Usaha Mikro dan Kecil (UMK) serta Usaha Menengah dan Besar (UMB) dengan penyerapan tenaga kerjanya.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu survei menggunakan kuesioner yang disebarakan langsung kepada pemilik/manajer UMKM di Kota Yogyakarta secara acak. Responden diberikan waktu untuk mengisi kuesioner yang dibagikan dan akan dikumpulkan langsung oleh peneliti.

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel

Kategori variabel dalam penelitian ini dapat dikategorikan kedalam 2 (dua) yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh respon terhadap perubahan variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. variabel independen merupakan variabel-variabel yang mengakibatkan adanya perubahan pada variabel yang terikat. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu skala usaha, umur perusahaan, pendidikan terakhir dan pelatihan akuntansi. Definisi operasionalisasi dari variabel-variabel yang ada dijabarkan sebagai berikut:

- a. Skala Usaha adalah keadaan dimana perusahaan memiliki besar ataupun kecilnya usaha dengan jumlah karyawan yang dimilikinya (Budiyanto, 2014).
- b. Umur Perusahaan adalah lama suatu perusahaan dalam melakukan usaha yang dijalaninya (Budiyanto, 2014).
- c. Pendidikan adalah proses pemilik/manajer untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan teknis serta kemampuan organisasi (Budiyanto, 2014).
- d. Pelatihan Akuntansi adalah suatu proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi perusahaan (Budiyanto, 2014).
- e. Penggunaan Informasi Akuntansi adalah suatu keadaan dimana perusahaan menerapkan informasi akuntansi baik itu informasi operasional, informasi

akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan untuk pengambilan keputusan (Aufar, 2013).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kelima variabel menggunakan skala Likert yang dirancang untuk menelaah seberapa kuat subjek menyetujui suatu pernyataan (Sekaran & Bougie, 2017).

Penggunaan skala Likert adalah sebagai berikut:

- Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- Angka 2 = Tidak Setuju (TS)
- Angka 3 = Netral (N)
- Angka 4 = Setuju (S)
- Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

TABEL 3. 1.
INDIKATOR PERTANYAAN

Variabel	Indikator Pertanyaan	No Butir	Sumber
Skala Usaha	Jumlah karyawan dalam mengambil kebijakan	1	Budiyanto (2014)
	Usaha ditunjang dengan informasi akuntansi	2	
	Inisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi	3	
Umur Perusahaan	Umur perusahaan cukup untuk menggunakan informasi akuntansi	1	Budiyanto (2014)
	Perusahaan telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan	2	
	Informasi akuntansi cukup lama digunakan perusahaan	3	
Pendidikan	Kemampuan teknis tentang informasi akuntansi	1	Budiyanto (2014)

Variabel	Indikator Pertanyaan	No Butir	Sumber
	Kemampuan organisasi terhadap informasi akuntansi	2	
	Pengetahuan informasi akuntansi menunjang pengembangan usaha	3	
Pelatihan Akuntansi	Mengikuti pelatihan informasi akuntansi	1	Budyanto (2014)
	Pelatihan informasi akuntansi berguna bagi perusahaan	2	
	Mempraktikkan pelatihan informasi akuntansi dalam perusahaan	3	
Penggunaan Informasi Akuntansi	Penggunaan informasi operasional	1, 2, 3	Aufar (2013)
	Penggunaan informasi akuntansi manajemen	4, 5	
	Penggunaan informasi akuntansi keuangan	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	

3.4. Metode Analisis

3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang variabel-variabel yang ada. Statistik deskriptif menggambarkan data dari variabel yang digunakan dalam penelitian berdasarkan hasil dari data yang diolah, yaitu: nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), median, dan standar deviasi. Analisis ini sangat membantu dalam meringkas perbandingan beberapa variabel data skala dalam satu tabel serta dapat digunakan melakukan pengamatan penyimpangan data (Trihendradi, 2009).

3.4.2. Uji Kualitas Data

3.4.2.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang bertujuan untuk menilai suatu alat ukur dalam mengukur ketepatan dengan apa yang seharusnya diukur. Berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan didalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur (Ghozali, 2013). Menggunakan teknik pengujian *Bivariate Pearson* guna mengukur hubungan dengan data terdistribusi normal. Valid atau tidaknya data dilihat dari besarnya nilai signifikansi variabel total dengan variabel masing-masing item. Jika nilai sign dari pengujian *Pearson* < 0.05 maka data yang digunakan valid (Trihendradi, 2009).

3.4.2.2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah angket yang digunakan dapat dipercaya atau tidak sebagai alat untuk mengumpulkan data yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut Nunnally dalam Ghozali (2013), Pengukuran reabilitas menggunakan cara *One Shoot* atau pengukuran sekali saja dimana suatu variabel atau konstruk dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Conbach's Alpha* > 0.70 .

3.4.3. Asumsi Klasik

3.4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, data penelitian/residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S). Jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan 0.05 maka dikatakan data terdistribusi normal, apabila nilai probabilitas < 0.05 maka dikatakan data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2013).

3.4.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi, dimana model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat diketahui dengan menganalisis nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$, sehingga jika nilai *tolerance* lebih dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2013).

3.4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya. Model regresi dikatakan baik jika terjadi Homoskedastisitas bukan

Heteroskedastisitas dimana *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap. Cara mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah menganalisis Grafik Scatterplot dimana nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika pola pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED tidak menunjukkan adanya pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.4.4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramal variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independen dalam suatu persamaan linear (Trihendradi, 2009). Berikut rumus persamaan regresi berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Y : Penggunaan Informasi Akuntansi

a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b_1, b_2, b_3, b_4 : Angka arah atau koefisien regresi

X_1 : Skala Usaha

X_2 : Umur Perusahaan

X_3 : Pendidikan

X_4 : Pelatihan Akuntansi

3.4.4.1. Uji Koefisien Determinasi

Menggunakan Koefisien determinasi untuk mengukur besarnya kemampuan model untuk menerangkan variabel dependennya. Jika nilai *Adjusted R Square* atau R^2 kecil maka akan menggambarkan kemampuan variabel-variabel

independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang baik adalah nilai *Adjusted R Square* atau R^2 yang mendekati satu yang berarti bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.4.4.2. Uji t

Menggunakan Uji T (*T-Test*) untuk menguji apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda (Ghozali, 2013). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dimana jika nilai signifikan ≤ 0.05 maka bisa dikatakan signifikan atau hipotesis yang diajukan didukung, sebaiknya jika nilai > 0.05 maka dikatakan tidak signifikan atau hipotesis yang diajukan tidak didukung.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah UMKM yang menjalankan usahanya di wilayah Kota Yogyakarta, baik dalam bidang kerajinan dan umum, kimia dan bahan bangunan, logam dan elektronika, sandang dan kulit, serta pengelolaan pangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*, sampel yang terpilih sebanyak 50 UMKM. Sampel yang didapatkan akan diolah untuk dilakukannya analisis data serta pengujian hipotesis.

TABEL 4. 1.

DISTRIBUSI SAMPEL

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	50	100%
Kuesioner yang tidak diisi lengkap	3	6%
Kuesioner yang digunakan	47	94%

Sumber: Hasil olah data primer, 2018

Berdasarkan distribusi sampel pada tabel 4.1 menunjukkan kuesioner yang disebar berjumlah 50, sedangkan yang layak untuk dianalisis yaitu 47 kuesioner karena 3 kuesioner lainnya tidak diisi secara lengkap.

Klarifikasi responden bertujuan untuk mengetahui latar belakang responden. Dalam penelitian ini, klarifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dan umur pemilik/manajer UMKM. Adapun data yang diperoleh mengenai responden adalah sebagai berikut:

TABEL 4. 2.

KLASIFIKASI RESPON BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	26	55.3%
Perempuan	21	44.7%
Jumlah	47	100%

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel 4.2, diketahui bahwa dari 47 responden yang menjadi subjek penelitian, responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih dominan dari pada perempuan yaitu 26 orang atau 55,3%, sedangkan responden perempuan sebanyak 21 orang atau 44,7%.

TABEL 4. 3.

**KLASIFIKASI RESPON BERDASARKAN
UMUR PEMILIK/MANAJER UMKM**

Usia	Jumlah	Persentase
10-20 Tahun	0	0%
21-30 Tahun	19	40.4%
31-40 Tahun	9	19.2%
41-50 Tahun	11	23.4%
>50 Tahun	8	17%
Jumlah	47	100%

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki usia antara 21-30 tahun yaitu sebanyak 19 responden atau 40,4%. Kemudian untuk usia antara 41-50 tahun sebanyak 11 responden atau 23,4% sedangkan usia antara 31-40 tahun sebanyak 9 responden atau 19,2%, serta responden yang memiliki usia lebih dari 50 tahun sebanyak 8 responden atau 17%. Tidak ada responden yang memiliki usia antara 10-20 tahun dalam penelitian ini.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi/gambaran suatu data dari masing-masing variabel secara umum yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*), median, dan standar deviasi. Data ini dihasilkan dari perhitungan variabel yang diteliti, yaitu: skala usaha (X_1), umur perusahaan (X_2), pendidikan (X_3), pelatihan akuntansi (X_4), dan penggunaan informasi akuntansi (Y). Analisis statistik deskriptif diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.4.

TABEL 4. 4.
STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
Skala Usaha	47	4.00	15.00	10.4681	11.00	2.83496
Umur Perusahaan	47	4.00	15.00	9.7021	10.00	2.98485
Pendidikan	47	4.00	15.00	10.1064	10.00	2.83023
Pelatihan Akuntansi	47	4.00	15.00	9.1489	9.00	3.34910
Penggunaan Informasi Akuntansi	47	19.00	68.00	47.5106	50.00	14.47618

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diatas, terdapat informasi terkait hasil analisis deskriptif sampel penelitian tentang nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), median, dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Skala Usaha

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel skala usaha menunjukkan bahwa nilai minimal responden sebesar 4,00, nilai makasimal responden sebesar

15,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 10,4681, nilai median sebesar 11,00, dan standar deviasi sebesar 2,83496.

b. Umur Perusahaan

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel umur perusahaan menunjukkan bahwa nilai minimal responden sebesar 4,00, nilai maksimal responden sebesar 15,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 9,7021, nilai median sebesar 10,00, dan standar deviasi sebesar 2,98485.

c. Pendidikan

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel pendidikan menunjukkan bahwa nilai minimal responden sebesar 4,00, nilai maksimal responden sebesar 15,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 10,1064, nilai median sebesar 10,00, dan standar deviasi sebesar 2,83023.

d. Pelatihan Akuntansi

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel pelatihan akuntansi menunjukkan bahwa nilai minimal responden sebesar 4,00, nilai maksimal responden sebesar 15,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 9,1489, nilai median sebesar 9,00, dan standar deviasi sebesar 3,34910.

e. Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa nilai minimal responden sebesar 19,00, nilai maksimal responden sebesar 68,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 47,5106, nilai median sebesar 50,00, dan standar deviasi sebesar 14,47618.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai suatu alat ukur dalam mengukur ketepatan dengan apa yang seharusnya diukur dalam pengujian hipotesis. Pengujian validitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel dari masing-masing item pertanyaan dengan variabel total, dikatakan valid jika nilai sig. < 0.05. Uji validitas pada penelitian ini dari variabel skala usaha, pelatihan akuntansi, dan penggunaan informasi akuntansi dijabarkan pada tabel 4.5 berikut.

TABEL 4. 5.

HASIL UJI VALIDITAS

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Skala Usaha (X ₁)	X _{1.1}	0.000	Valid
	X _{1.2}	0.000	Valid
	X _{1.3}	0.000	Valid
Umur Perusahaan (X ₂)	X _{2.1}	0.000	Valid
	X _{2.2}	0.000	Valid
	X _{2.3}	0.000	Valid
Pendidikan (X ₃)	X _{3.1}	0.000	Valid
	X _{3.2}	0.000	Valid
	X _{3.3}	0.000	Valid
Pelatihan Akuntansi (X ₄)	X _{4.1}	0.000	Valid
	X _{4.2}	0.000	Valid
	X _{4.3}	0.000	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y _{1.1}	0.000	Valid
	Y _{1.2}	0.000	Valid
	Y _{1.3}	0.000	Valid
	Y _{1.4}	0.000	Valid
	Y _{1.5}	0.000	Valid
	Y _{1.6}	0.000	Valid
	Y _{1.7}	0.000	Valid
	Y _{1.8}	0.000	Valid
	Y _{1.9}	0.000	Valid
	Y _{1.10}	0.000	Valid
	Y _{1.11}	0.000	Valid
	Y _{1.12}	0.000	Valid
	Y _{1.13}	0.000	Valid

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
	Y _{1.14}	0.000	Valid

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Berdasarkan hasil uji validitas yang ditunjukkan pada tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel skala usaha, umur perusahaan, pendidikan, pelatihan akuntansi, dan penggunaan informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, hal ini bisa dilihat dari nilai masing-masing item pertanyaan memenuhi kriteria validitas yaitu memiliki nilai sig. < 0.05.

4.3.2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menguji instrumen angket/kuesioner yang digunakan dapat dipercaya atau tidak. Instrumen angket/kuesioner yang digunakan harus andal. Menggunakan cara pengukuran sekali saja atau *One Shoot* dimana suatu variabel dianggap *reliable* jika nilai *Conbach's Alpha* > 0.70. Uji reabilitas pada penelitian ini dari variabel skala usaha, pelatihan akuntansi, dan penggunaan informasi akuntansi dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

TABEL 4. 6.

HASIL UJI REABILITAS

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X ₁	0.758	Reliabel
X ₂	0.742	Reliabel
X ₃	0.755	Reliabel
X ₄	0.822	Reliabel
Y	0.962	Reliabel

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang ditunjukkan pada tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa variabel skala usaha, umur perusahaan, pendidikan, pelatihan

akuntansi, dan penggunaan informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini telah andal atau *reliable*, hal ini bisa dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel skala usaha (X_1), umur perusahaan (X_2), pendidikan (X_3), pelatihan akuntansi (X_4), dan penggunaan informasi (Y) lebih besar dari 0,70 sehingga kuesioner layak digunakan dalam penelitian ini.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Menggunakan uji statistik Kolmogorof Smirnov (K-S), Jika nilai *test statistic* $\geq 0,05$ maka data residual berdistribusi normal dan juga sebaliknya. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

TABEL 4. 7.
HASIL UJI NORMALITAS

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,62767457
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,049
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas penelitian ini adalah 0,092 yang lebih besar

dari 0.05 sehingga layak digunakan dalam penelitian karena data berdistribusi normal.

4.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji ini menggunakan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* lebih dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10, maka dapat dinyatakan bebas dari kasus multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

TABEL 4.8.

HASIL UJI MULTIKOLINERITAS

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X ₁	0.278	3,599
X ₂	0.344	2,907
X ₃	0.394	2,537
X ₄	0.467	2,141

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

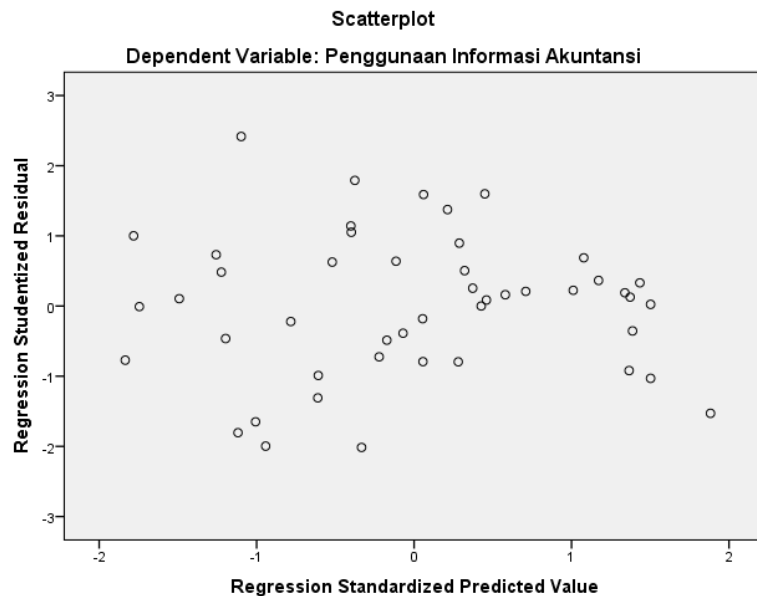
Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang ditunjukkan pada tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* keempat variabel lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF keempat variabel kurang dari 10 sehingga layak digunakan dalam penelitian karena data tidak terdapat masalah multikolinieritas.

4.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini menggunakan grafik scatterplot, apabila titik-titik dalam grafik *plot*

memiliki sebaran yang tidak membentuk pola tertentu, maka model tidak terjadi heteroskedastisitas.

GAMBAR 4. 1.
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS



Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Berdasarkan hasil heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada gambar 4.1, dapat disimpulkan bahwa sebaran titik-titik berada di bawah dan di atas 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

4.5 Analisis Regresi Berganda

Analisi regresi berganda digunakan untuk untuk meramal suatu variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independen dalam suatu persamaan linear (Trihendradi, 2009). Pengujian regresi linear berganda terhadap variabel

skala usaha, umur perusahaan, pendidikan, dan pelatihan akuntansi diperoleh hasil sebagai berikut.

TABEL 4.9.
HASIL ANALISIS REGRESI

Model		Unstandardized Coefficients	Sig.	Kesimpulan
		B		
1	(Constant)	-1,112	,791	
	Skala Usaha	,876	,208	H ₁ tidak diterima
	Umur Perusahaan	2,629	,000	H ₂ diterima
	Pendidikan	,481	,408	H ₃ tidak diterima
	Pelatihan Akuntansi	,993	,032	H ₄ diterima

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.9, kolom B pada baris pertama menunjukkan konstanta (a) kemudian baris kedua dan seterusnya menunjukkan koefisien variabel independen yang diteliti. Model regresi yang terbentuk berdasarkan tabel 4.9 adalah sebagai berikut.

$$Y = -1,112 + 0,876X_1 + 2,629X_2 + 0,481X_3 + 0,993X_4$$

4.5.1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat mengukur besarnya kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependennya. Dilihat dari besarnya nilai *Adjusted R Square* atau R² untuk mengetahui apakah variabel dependen dapat dijelaskan dengan variabel-variabel independen.

TABEL 4. 10.
HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889	.790	.770	6.93610

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, nilai *Adjusted R Square* atau R^2 sebesar 0.770 yang menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dapat menjelaskan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel dependen sebesar 77%, dan 23% diterangkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

4.5.2. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu. Hipotesis 1 sampai 4 akan diuji menggunakan uji t, kemudian melihat nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil perhitungan. Jika nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0.05, maka hipotesis yang diajukan secara individu dikatakan signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikansinya, maka hipotesis yang diajukan secara individu tidak signifikan.

Berdasarkan hasil dari uji t pada tabel 4.9 di atas, pengaruh dari variabel skala usaha (X_1), umur perusahaan (X_2), pendidikan (X_3), dan pelatihan akuntansi (X_4) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) dilihat dari tingkat signifikansinya. Arah tanda variabel skala usaha (X_1), umur perusahaan (X_2), pendidikan (X_3), dan pelatihan akuntansi (X_4) mempunyai arah positif. Apabila dilihat dari nilai signifikansi, variabel umur perusahaan (X_2) dan pelatihan akuntansi (X_4) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Sedangkan variabel skala usaha (X_1) dan pendidikan (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Konstanta yaitu -1,112 diartikan bahwa jika variabel-variabel independen (skala usaha, umur perusahaan, pendidikan, dan pelatihan akuntansi) konstan maka besarnya nilai Y (penggunaan informasi akuntansi) sebesar -1,112%.
- b. Koefisien variabel skala usaha (X_1) yaitu 0,876 mengartikan jika skala usaha mengalami kenaikan 1%, maka penggunaan informasi akuntansi meningkat sebesar 0,876%. Nilai signifikansi yaitu 0,208, yang berarti skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi karena nilai signifikansi $> 0,05$, dengan demikian hipotesis pertama (H_1) tidak diterima.
- c. Koefisien variabel umur perusahaan (X_2) yaitu 2,629 mengartikan jika umur perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka penggunaan informasi akuntansi meningkat sebesar 2,629%. Nilai signifikansi yaitu 0,000, yang berarti umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi karena nilai signifikansi $\leq 0,05$, dengan demikian hipotesis kedua (H_2) diterima.
- d. Koefisien variabel pendidikan (X_3) yaitu 0,481 mengartikan jika pendidikan mengalami kenaikan 1%, maka penggunaan informasi akuntansi meningkat sebesar 0,481%. Nilai signifikansi yaitu 0,408, yang berarti pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi karena nilai signifikansi $> 0,05$, dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) tidak diterima.

- e. Koefisien variabel pelatihan akuntansi (X_4) yaitu 0,993 mengartikan jika pelatihan akuntansi mengalami kenaikan 1%, maka penggunaan informasi akuntansi meningkat sebesar 0,993%. Nilai signifikansi yaitu 0,032, yang berarti pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi karena nilai signifikansi $\leq 0,05$, dengan demikian hipotesis keempat (H_4) diterima.

4.6 Pembahasan

4.6.1. Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Skala usaha memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.876 dan nilai signifikansi sebesar 0.208. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta.

Menurut Holmes dan Nicholls (1988), skala usaha diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan besarnya aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi. Skala usaha merupakan salah satu indikasi perkembangan suatu perusahaan, apabila usaha yang dijalankan semakin besar maka UMKM sendiri akan membutuhkan data yang semakin kompleks sebagai konsekuensi atas besarnya usaha. Pemahaman informasi akuntansi tidak terlalu dipengaruhi oleh jumlah karyawan dan aset yang dimiliki perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar dan jumlah pekerja yang banyak tidak selalu menggunakan informasi akuntansi pada usahanya karena pemahaman

terkait informasi akuntansi tidak bergantung oleh ukuran perusahaan dan juga jumlah karyawan di dalam perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Andriani & Zuliyati (2015) yang menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yasa, Herawati, & Sulindawati (2017) mengenai skala usaha menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

4.6.2. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Umur perusahaan memiliki nilai koefisien positif sebesar 2.629 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa lamanya perusahaan berjalan akan membuat penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta semakin tinggi, begitu juga sebaliknya.

Menurut AUFAR (2013), umur perusahaan adalah lama usaha perusahaan berjalan yang mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang mengarah positif maupun negatif. Penentuan perkembangan usaha untuk diarahkan ke perkembangan yang positif harus dengan pertimbangan yang matang. Jika pemilik/manajer menggunakan informasi akuntansi secara tepat dengan pengalaman usaha yang cukup maka perusahaan berpeluang besar untuk

berkembang lebih pesat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh AUFAR (2013) yang menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi pada UMKM. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wahyudi (2009) mengenai umur perusahaan yang menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

4.6.3. Pengaruh Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Pendidikan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.481 dan nilai signifikansi sebesar 0.408. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa pendidikan yang dimiliki pemilik/manajer UMKM tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, sehingga pengetahuan yang dimiliki pemilik/manajer UMKM didapatkan melalui pendidikan. Pemahaman pemilik mengenai penggunaan informasi akan dapat menjadi kendala jika tidak diasah melalui pendidikan yang baik, karena belum mengetahui pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi usaha mereka jika pendidikan yang dimiliki masih rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Hadi (2016) yang membuktikan bahwa pendidikan terakhir pemilik/manajer tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Akan tetapi

hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani & Zuliyati (2015) yang hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan terakhir pemilik/manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

4.6.4. Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Pelatihan akuntansi memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.993 dan nilai signifikansi sebesar 0.032. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi yang pernah diikuti pemilik/manajer UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pelatihan akuntansi yang diikuti maka semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta.

Menurut Andriani & Zuliyati (2015), pelatihan akuntansi adalah pemahaman seseorang khususnya pemilik/manajer terhadap penguasaan teknis akuntansi, peningkatan penguasaan teknis akuntansi dengan mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai akuntansi. Semakin banyak seorang pemilik/manajer UMKM dalam mengikuti pelatihan akuntansi sekaligus mempraktikkannya akan membuat terasahnya kemampuan pemilik/manajer terkait teknis akuntansi yang membuat semakin baiknya kemampuan pemilik/manajer tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Budiyanto (2014) yang menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi pemilik/manajer

berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2009) mengenai pelatihan akuntansi menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi pemilik/manajer tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut.

- 1.) Skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta.
- 2.) Umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta.
- 3.) Pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta.
- 4.) Pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini telah membuktikan bahwa umur perusahaan dan pelatihan akuntansi memiliki hubungan yang erat dengan penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan *stakeholder theory*, pihak-pihak yang berkepentingan memiliki hak untuk mendapatkan informasi-informasi yang ada di dalam UMKM khususnya informasi akuntansi. Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM merupakan cara untuk mengelola kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan agar menghasilkan hubungan yang harmonis antara UMKM dengan stakeholdernya.

Umur perusahaan akan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, semakin lama UMKM beroperasi maka akan terlihat pula eksistensi serta pengalaman pemilik/manajernya, sehingga dibutuhkan informasi akuntansi untuk menjaga keyakinan *stakeholder* akan kelangsungan usaha UMKM tersebut. Selain itu, pelatihan akuntansi juga akan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, semakin banyak pemilik/manajer mengikuti pelatihan akuntansi akan meningkatkan pemahaman terkait pentingnya informasi akuntansi, sehingga informasi akuntansi yang digunakan akan semakin banyak guna mempertahankan kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa kekurangan yang dimiliki oleh peneliti. Kekurangan tersebut salah satunya yaitu kuesioner yang disebar tidak terlalu banyak sehingga data-data yang didapatkan terbatas. Tidak sedikit juga responden yang enggan untuk mengisi kuesioner dikarenakan adanya kesibukan.

5.4 Saran

Beberapa saran yang penulis berikan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa skala usaha dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Maka dari itu, pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap peningkatan usaha mikro kecil dan menengah Kota Yogyakarta, terutama Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Yogyakarta untuk

memberikan bimbingan dan pengarahan tentang penggunaan informasi akuntansi dalam mengoperasionalkan usaha karena informasi akuntansi sangat diperlukan dalam mengelola usaha tidak melihat usaha tersebut masih tergolong kecil ataupun besar.

- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan seluruh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yang mungkin mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dan juga menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga hasil penelitian diharapkan lebih mencerminkan realita akan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, N., & Zuliyati. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara). In *Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi* (pp. 41–52).
- Aufar, A. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Survei pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung)*. Skripsi, Universitas Widyatama.
- Badan Pusat Statistik. (t.t.). Diambil pada 04 Oktober 2018, dari BPS: <http://www.se2016.bps.go.id>
- Bank Indonesia (t.t.). Diambil pada 18 Desember 2018, dari BI: <http://www.bi.go.id>
- Budiyanto, H. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Tenun Troso Jepara*. Skripsi Tertutup, Universitas Islam Nahdatul Ulama’.
- Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Yogyakarta (t.t.). Diambil pada 04 Oktober 2018, dari Jogjakota: <http://umkm.jogjakota.go.id>
- Freeman, R.E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman Publishing Inc.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (7th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, M. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Sragen*. Publikasi Ilmiah, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Haisir, M.M. (2017). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Earning Response Coefficient (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2013-2015)*. Tesis, UIN Raden Intan Lampung.
- Hall, J. A. (2009). *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Holmes, S., & Nicholls, D. (1998). An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business. In *Journal of Small Business Management*, 26 (20).57-68.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 3, 305–360.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (t.t.). Diambil pada 18 Desember 2018, dari KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Keyso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Intermediate Accounting IFRS Edition* (3rd ed.). New York: Wiley.
- Meiliana, K., & Dewi, A. F. (2015). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Yogyakarta. *MODUS*, 27(1), 29–40.
- Pemerintah Republik Indonesia (2003). *UU no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia (2008). *UU no 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta.
- Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sandrayati, Masnila, N., & Sari, Y. (2016). Pendidikan dan Pelatihan dalam Kaitannya dengan Pemahaman dan Penerapan Akuntansi pada UKM. In *Sosial, Ekonomi, dan Humaniora* (pp. 800–805).
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2012). *Research Methods for Business Students* (6th ed.). London: Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Suardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Tanjung, M. A. (2017). *Koperasi dan UMKM*. Jakarta: Erlangga.
- Trihendradi, C. (2009). *Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: ANDI.
- Wahyudi, M. (2009). *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta*. Tesis Tertutup, Universitas Diponegoro.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Keyso, D. E. (2015). *Financial Accounting IFRS Edition* (3rd ed.). New York: Wiley.

Yasa, K. S. H., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan dan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel Pemoderasi. *E-Journal SI Ak*, 8.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kuesioner

Perihal : Permohonan Pengisian Kuisisioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i Pemilik/Manajer Usaha Mikro Kecil dan Menengah
Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan maksud untuk menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta”, maka diperlukan data penelitian sesuai dengan judul tersebut.

Identitas peneliti:

Nama : Naufal Irfa Nabawi

NIM : 15312017

Program Studi/Fakultas : Akuntansi/Ekonomi

Peneliti menyadari sepenuhnya, kuesioner ini akan meminta waktu aktivitas Bapak/Ibu yang sangat padat. Namun demikian peneliti berharap kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya terjaga dan jawaban tersebut semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Atas perhatian Bapak/Ibu, Peneliti mengucapkan Terima Kasih.

Peneliti

Naufal Irfa Nabawi

NIM: 15312017

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Pengisian kuesioner dilakukan oleh Pemilik/Manajer Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
2. Sebelum mengisi kuesioner, mohon lengkapi identitas responden dengan mengisi nama, alamat usaha, jenis kelamin, usia.
3. Jawaban atas pertanyaan dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Responden dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban.

Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Data Responden

1. Nama : (Boleh tidak diisi)
2. Alamat Usaha : (Boleh tidak diisi)
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*
4. Usia : Tahun

* Coret yang tidak perlu

Bagian I : Skala Usaha

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Jumlah karyawan yang banyak telah membuat saya mengambil kebijakan berdasarkan informasi akuntansi.					
2	Usaha saya telah ditunjang dengan informasi akuntansi sebagai dasar keputusan keuangan.					
3	Walaupun usaha saya belum besar tapi saya berinisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi.					

Bagian II : Umur Perusahaan

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Umur perusahaan saya telah cukup untuk menggunakan informasi akuntansi.					
2	Perusahaan saya telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan.					
3	Informasi akuntansi sudah cukup lama digunakan oleh perusahaan saya.					

Bagian III : Pendidikan

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Kemampuan teknis saya cukup tinggi untuk dapat mengetahui informasi akuntansi.					
2	Kemampuan organisasi saya mempengaruhi keputusan saya dalam menggunakan informasi akuntansi sebagai landasan pembuatan kebijakan.					
3	Pengetahuan saya mengenai produk informasi akuntansi menunjang perkembangan usaha karena saya telah memahami sistem informasi akuntansi.					

Bagian IV : Pelatihan Akuntansi

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya pernah mengikuti pelatihan akuntansi.					
2	Saya mendapatkan pelatihan akuntansi yang sangat berguna bagi perusahaan.					
3	Pelatihan akuntansi yang pernah saya ikuti latihannya, saya praktikkan di perusahaan.					

Bagian V : Penggunaan Informasi Akuntansi

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Pada perusahaan yang saya pimpin melakukan pencatatan/pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi.					
2	Pada perusahaan yang saya pimpin dalam melakukan pencatatan selalu berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku inventaris kekayaan, buku persediaan barang, buku penjualan, dan buku pembelian.					
3	Pada perusahaan yang saya pimpin selalu melakukan pencatatan akuntansi secara rutin.					
4	Pada perusahaan yang saya pimpin memperkerjakan karyawan khusus untuk menjalankan proses akuntansi.					
5	Pada perusahaan yang saya pimpin selalu membuat informasi dan penilaian guna pengambilan keputusan.					
6	Pada perusahaan yang saya pimpin selalu menyajikan laporan-laporan diantaranya laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi, dan laporan biaya produksi dalam pencatatannya.					
7	Laporan keuangan disusun secara rutin sesuai dengan periode pencatatan akuntansi.					
8	Pada perusahaan yang saya pimpin menggunakan SAK EMKM sebagai standar dalam menyusun laporan keuangan.					

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
9	Pada perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin menyajikan laporan keuangan diantaranya laporan laba-rugi, neraca, dan catatan atas laporan keuangan.					
10	Dalam penyusunan laporan keuangan, perusahaan memerlukan software akuntansi untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.					
11	Penggunaan software akuntansi sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.					
12	Laporan yang disusun dipergunakan untuk keperluan internal, pengajuan kredit ke bank, dan pelaporan ke bank.					
13	Laporan keuangan yang selama ini dibuat telah memenuhi kebutuhan perusahaan dan sesuai dengan tujuan perusahaan.					
14	Laporan keuangan sangat penting dalam menunjang perkembangan dan pertumbuhan perusahaan.					

LAMPIRAN 2

Rekap Data Variabel Skala Usaha

Respon	Skala Usaha			Total	Mean
	SU1	SU2	SU3		
1	4	4	5	13	4,33
2	2	3	3	8	2,67
3	5	5	4	14	4,67
4	2	3	5	10	3,33
5	4	5	5	14	4,67
6	2	3	4	9	3,00
7	2	4	5	11	3,67
8	3	4	3	10	3,33
9	2	3	1	6	2,00
10	4	3	5	12	4,00
11	3	4	4	11	3,67
12	5	4	5	14	4,67
13	2	2	3	7	2,33
14	3	2	3	8	2,67
15	4	4	5	13	4,33
16	3	4	4	11	3,67
17	4	4	4	12	4,00
18	2	4	4	10	3,33
19	4	5	5	14	4,67
20	4	4	4	12	4,00
21	3	4	5	12	4,00
22	5	5	5	15	5,00
23	2	2	4	8	2,67
24	3	4	4	11	3,67
25	2	2	2	6	2,00
26	1	2	4	7	2,33
27	2	4	5	11	3,67
28	5	5	5	15	5,00
29	4	1	2	7	2,33
30	2	1	1	4	1,33
31	2	4	5	11	3,67
32	4	4	5	13	4,33
33	5	5	5	15	5,00
34	2	2	3	7	2,33
35	3	4	3	10	3,33

Respon	Skala Usaha			Total	Mean
	SU1	SU2	SU3		
36	2	2	4	8	2,67
37	1	2	5	8	2,67
38	5	4	5	14	4,67
39	2	4	5	11	3,67
40	2	1	4	7	2,33
41	3	4	4	11	3,67
42	4	3	4	11	3,67
43	2	4	5	11	3,67
44	1	2	2	5	1,67
45	3	4	5	12	4,00
46	4	4	5	13	4,33
47	3	2	5	10	3,33

LAMPIRAN 3

Rekap Data Variabel Umur Perusahaan

Respon	Umur Perusahaan			Total	Mean
	UP1	UP2	UP3		
1	5	4	4	13	4,33
2	2	2	3	7	2,33
3	5	4	3	12	4,00
4	4	3	4	11	3,67
5	5	5	4	14	4,67
6	4	4	5	13	4,33
7	3	4	3	10	3,33
8	4	5	4	13	4,33
9	3	2	2	7	2,33
10	5	3	4	12	4,00
11	2	3	3	8	2,67
12	5	4	4	13	4,33
13	4	2	2	8	2,67
14	2	5	4	11	3,67
15	5	4	5	14	4,67
16	5	2	4	11	3,67
17	4	2	2	8	2,67
18	4	4	4	12	4,00
19	5	5	5	15	5,00
20	4	4	3	11	3,67
21	4	2	3	9	3,00
22	5	4	4	13	4,33
23	4	2	2	8	2,67
24	5	3	2	10	3,33
25	3	2	2	7	2,33
26	2	1	1	4	1,33
27	4	3	4	11	3,67
28	4	4	5	13	4,33
29	2	2	1	5	1,67
30	2	1	2	5	1,67
31	4	2	4	10	3,33
32	4	5	4	13	4,33
33	5	4	4	13	4,33
34	2	2	2	6	2,00
35	3	5	1	9	3,00

Respon	Umur Perusahaan			Total	Mean
	UP1	UP2	UP3		
36	2	2	2	6	2,00
37	4	1	2	7	2,33
38	4	2	3	9	3,00
39	5	4	2	11	3,67
40	4	1	2	7	2,33
41	5	2	1	8	2,67
42	2	2	4	8	2,67
43	5	5	4	14	4,67
44	2	1	1	4	1,33
45	2	3	1	6	2,00
46	3	4	3	10	3,33
47	2	2	3	7	2,33

LAMPIRAN 4

Rekap Data Variabel Pendidikan

Respon	Pendidikan			Total	Mean
	PE1	PE2	PE3		
1	5	4	5	14	4,67
2	3	3	2	8	2,67
3	4	4	4	12	4,00
4	4	2	4	10	3,33
5	3	4	4	11	3,67
6	4	3	2	9	3,00
7	3	2	1	6	2,00
8	4	2	3	9	3,00
9	2	2	2	6	2,00
10	4	4	3	11	3,67
11	3	3	4	10	3,33
12	4	5	4	13	4,33
13	2	2	3	7	2,33
14	4	5	4	13	4,33
15	5	5	4	14	4,67
16	3	3	4	10	3,33
17	2	2	4	8	2,67
18	4	3	4	11	3,67
19	4	4	5	13	4,33
20	4	5	5	14	4,67
21	4	3	4	11	3,67
22	4	5	5	14	4,67
23	4	4	2	10	3,33
24	2	2	2	6	2,00
25	4	4	2	10	3,33
26	2	4	2	8	2,67
27	4	5	4	13	4,33
28	5	4	4	13	4,33
29	2	1	1	4	1,33
30	2	2	1	5	1,67
31	2	4	2	8	2,67
32	5	5	5	15	5,00
33	5	4	5	14	4,67
34	3	2	2	7	2,33
35	2	2	3	7	2,33

Respon	Pendidikan			Total	Mean
	PE1	PE2	PE3		
36	4	2	2	8	2,67
37	4	5	2	11	3,67
38	5	4	4	13	4,33
39	4	2	5	11	3,67
40	2	3	2	7	2,33
41	3	3	2	8	2,67
42	4	4	4	12	4,00
43	4	5	5	14	4,67
44	3	3	2	8	2,67
45	4	5	2	11	3,67
46	3	4	3	10	3,33
47	1	4	3	8	2,67

LAMPIRAN 5

Rekap Data Variabel Pelatihan Akuntansi

Respon	Pelatihan Akuntansi			Total	Mean
	PA1	PA2	PA3		
1	5	5	4	14	4,67
2	2	2	1	5	1,67
3	4	5	4	13	4,33
4	4	4	3	11	3,67
5	4	4	4	12	4,00
6	1	2	2	5	1,67
7	1	4	2	7	2,33
8	1	2	2	5	1,67
9	2	4	2	8	2,67
10	1	3	1	5	1,67
11	4	4	3	11	3,67
12	2	3	4	9	3,00
13	2	3	1	6	2,00
14	1	2	2	5	1,67
15	2	4	5	11	3,67
16	2	2	2	6	2,00
17	2	3	4	9	3,00
18	1	4	4	9	3,00
19	5	5	5	15	5,00
20	2	2	4	8	2,67
21	2	4	4	10	3,33
22	5	4	5	14	4,67
23	2	3	3	8	2,67
24	2	2	1	5	1,67
25	2	1	1	4	1,33
26	1	4	4	9	3,00
27	2	4	2	8	2,67
28	4	5	4	13	4,33
29	1	2	2	5	1,67
30	2	2	2	6	2,00
31	2	2	4	8	2,67
32	2	4	5	11	3,67
33	5	4	5	14	4,67
34	2	3	3	8	2,67
35	1	2	2	5	1,67

Respon	Pelatihan Akuntansi			Total	Mean
	PA1	PA2	PA3		
36	4	4	4	12	4,00
37	2	1	2	5	1,67
38	4	5	5	14	4,67
39	5	5	4	14	4,67
40	1	1	3	5	1,67
41	2	3	4	9	3,00
42	4	5	4	13	4,33
43	5	5	4	14	4,67
44	1	2	4	7	2,33
45	4	3	5	12	4,00
46	4	4	4	12	4,00
47	4	4	3	11	3,67

LAMPIRAN 6

Rekap Data Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

Respon	Penggunaan Informasi Akuntansi														Total	Mean
	PIA1	PIA2	PIA3	PIA4	PIA5	PIA6	PIA7	PIA8	PIA9	PIA10	PIA11	PIA12	PIA13	PIA14		
1	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	59	4,21
2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	21	1,50
3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	66	4,71
4	4	5	5	2	4	4	5	4	4	2	4	2	4	5	54	3,86
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	66	4,71
6	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	59	4,21
7	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	40	2,86
8	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	46	3,29
9	4	4	4	4	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4	49	3,50
10	5	5	5	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	5	57	4,07
11	4	3	3	2	4	2	2	1	2	4	4	4	2	5	42	3,00
12	5	5	5	3	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	62	4,43
13	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	22	1,57
14	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	50	3,57
15	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	66	4,71
16	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47	3,36
17	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	30	2,14
18	4	4	5	2	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	54	3,86
19	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	62	4,43
20	4	5	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	53	3,79

Respon	Penggunaan Informasi Akuntansi														Total	Mean
	PIA1	PIA2	PIA3	PIA4	PIA5	PIA6	PIA7	PIA8	PIA9	PIA10	PIA11	PIA12	PIA13	PIA14		
21	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	3	4	3	59	4,21
22	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	3	3	4	5	60	4,29
23	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	33	2,36
24	4	3	4	3	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	54	3,86
25	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	36	2,57
26	2	2	2	1	1	1	1	1	1	4	4	5	2	2	29	2,07
27	5	5	5	4	5	5	4	3	3	2	2	3	4	5	55	3,93
28	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	2	5	5	63	4,50
29	1	1	2	1	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	25	1,79
30	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	19	1,36
31	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	44	3,14
32	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	65	4,64
33	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	67	4,79
34	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	2,07
35	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	5	1	2	2	31	2,21
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	36	2,57
37	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	24	1,71
38	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	56	4,00
39	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4,14
40	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	3	3	3	5	35	2,50
41	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	3	5	50	3,57
42	4	3	4	2	2	3	3	2	4	2	3	4	3	4	43	3,07
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	68	4,86

Respon	Penggunaan Informasi Akuntansi														Total	Mean
	PIA1	PIA2	PIA3	PIA4	PIA5	PIA6	PIA7	PIA8	PIA9	PIA10	PIA11	PIA12	PIA13	PIA14		
44	2	1	2	2	4	1	2	1	2	1	5	2	2	4	31	2,21
45	4	4	3	2	3	4	2	2	4	4	5	3	4	5	49	3,50
46	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	64	4,57
47	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2	1	5	5	45	3,21

LAMPIRAN 7

Hasil Pengumpulan Data Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	50	100%
Kuesioner yang tidak diisi lengkap	3	6%
Kuesioner yang digunakan	47	94%

Sumber: Hasil olah data primer, 2018

LAMPIRAN 8

Klasifikasi Respon Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	26	55.3%
Perempuan	21	44.7%
Jumlah	47	100%

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

LAMPIRAN 9

Klasifikasi Respon Berdasarkan Umur Pemilik/Manajer UMKM

Usia	Jumlah	Persentase
10-20 Tahun	0	0%
21-30 Tahun	19	40.4%
31-40 Tahun	9	19.2%
41-50 Tahun	11	23.4%
>50 Tahun	8	17%
Jumlah	47	100%

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

LAMPIRAN 10

Hasil Uji Statistik Deskriptif

		Statistics				
		Skala Usaha	Umur Perusahaan	Pendidikan	Pelatihan Akuntansi	Penggunaan Informasi Akuntansi
N	Valid	47	47	47	47	47
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		10,4681	9,7021	10,1064	9,1489	47,5106
Median		11,0000	10,0000	10,0000	9,0000	50,0000
Std. Deviation		2,83496	2,98485	2,83023	3,34910	14,47618
Minimum		4,00	4,00	4,00	4,00	19,00
Maximum		15,00	15,00	15,00	15,00	68,00

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Validitas Skala Usaha

Correlations

		SU_1	SU_2	SU_3	Skala Usaha
SU_1	Pearson Correlation	1	,592**	,362*	,800**
	Sig. (2-tailed)		,000	,012	,000
	N	47	47	47	47
SU_2	Pearson Correlation	,592**	1	,581**	,882**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	47	47	47	47
SU_3	Pearson Correlation	,362*	,581**	1	,782**
	Sig. (2-tailed)	,012	,000		,000
	N	47	47	47	47
Skala Usaha	Pearson Correlation	,800**	,882**	,782**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 12

Hasil Uji Validitas Umur Perusahaan

Correlations

		UP_1	UP_2	UP_3	Umur Perusahaan
UP_1	Pearson Correlation	1	,424**	,461**	,761**
	Sig. (2-tailed)		,003	,001	,000
	N	47	47	47	47
UP_2	Pearson Correlation	,424**	1	,581**	,835**
	Sig. (2-tailed)	,003		,000	,000
	N	47	47	47	47
UP_3	Pearson Correlation	,461**	,581**	1	,839**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000
	N	47	47	47	47
Umur Perusahaan	Pearson Correlation	,761**	,835**	,839**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 13

Hasil Uji Validitas Pendidikan

Correlations

		PE_1	PE_2	PE_3	Pendidikan
PE_1	Pearson Correlation	1	,518**	,562**	,827**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	47	47	47	47
PE_2	Pearson Correlation	,518**	1	,459**	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000
	N	47	47	47	47
PE_3	Pearson Correlation	,562**	,459**	1	,835**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000
	N	47	47	47	47
Pendidikan	Pearson Correlation	,827**	,801**	,835**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 14

Hasil Uji Validitas Pelatihan Akuntansi

Correlations

		PA_1	PA_2	PA_3	Pelatihan Akuntansi
PA_1	Pearson Correlation	1	,692**	,549**	,879**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	47	47	47	47
PA_2	Pearson Correlation	,692**	1	,587**	,876**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	47	47	47	47
PA_3	Pearson Correlation	,549**	,587**	1	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	47	47	47	47
Pelatihan Akuntansi	Pearson Correlation	,879**	,876**	,823**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 15

Hasil Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi

Correlations

		PIA_1	PIA_2	PIA_3	PIA_4	PIA_5	PIA_6	PIA_7	PIA_8	PIA_9	PIA_10	PIA_11	PIA_12	PIA_13	PIA_14	Penggunaan Informasi Akuntansi
PIA_1	Pearson Correlation	1	,873**	,887**	,648**	,607**	,869**	,837**	,712**	,809**	,617**	,564**	,503**	,774**	,689**	,914**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
PIA_2	Pearson Correlation	,873**	1	,871**	,698**	,690**	,842**	,834**	,755**	,812**	,517**	,514**	,386**	,823**	,661**	,906**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,007	,000	,000	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
PIA_3	Pearson Correlation	,887**	,871**	1	,690**	,692**	,879**	,878**	,799**	,821**	,568**	,506**	,476**	,834**	,705**	,934**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

Correlations

		PIA_1	PIA_2	PIA_3	PIA_4	PIA_5	PIA_6	PIA_7	PIA_8	PIA_9	PIA_10	PIA_11	PIA_12	PIA_13	PIA_14	Penggunaan Informasi Akuntansi
PIA_4	Pearson Correlation	,648**	,698**	,690**	1	,575**	,739**	,656**	,661**	,665**	,539**	,410**	,467**	,697**	,596**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,001	,000	,000	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
PIA_5	Pearson Correlation	,607**	,690**	,692**	,575**	1	,672**	,693**	,668**	,641**	,310*	,388**	,264	,655**	,693**	,748**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,034	,007	,073	,000	,000	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
PIA_6	Pearson Correlation	,869**	,842**	,879**	,739**	,672**	1	,814**	,794**	,851**	,603**	,514**	,475**	,771**	,645**	,922**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
PIA_7	Pearson Correlation	,837**	,834**	,878**	,656**	,693**	,814**	1	,844**	,842**	,496**	,565**	,424**	,748**	,573**	,901**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

Correlations

		PIA_1	PIA_2	PIA_3	PIA_4	PIA_5	PIA_6	PIA_7	PIA_8	PIA_9	PIA_10	PIA_11	PIA_12	PIA_13	PIA_14	Penggunaan Informasi Akuntansi
PIA_8	Pearson Correlation	,712**	,755**	,799**	,661**	,668**	,794**	,844**	1	,768**	,508**	,458**	,344*	,744**	,547**	,847**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,001	,018	,000	,000	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
PIA_9	Pearson Correlation	,809**	,812**	,821**	,665**	,641**	,851**	,842**	,768**	1	,614**	,564**	,443**	,736**	,588**	,893**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,002	,000	,000	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
PIA_10	Pearson Correlation	,617**	,517**	,568**	,539**	,310*	,603**	,496**	,508**	,614**	1	,620**	,676**	,538**	,406**	,696**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,034	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,005	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
PIA_11	Pearson Correlation	,564**	,514**	,506**	,410**	,388**	,514**	,565**	,458**	,564**	,620**	1	,401**	,455**	,449**	,642**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,004	,007	,000	,000	,001	,000	,000		,005	,001	,002	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

Correlations

		PIA_1	PIA_2	PIA_3	PIA_4	PIA_5	PIA_6	PIA_7	PIA_8	PIA_9	PIA_10	PIA_11	PIA_12	PIA_13	PIA_14	Penggunaan Informasi Akuntansi
PIA_12	Pearson Correlation	,503**	,386**	,476**	,467**	,264	,475**	,424**	,344*	,443**	,676**	,401**	1	,426**	,373**	,578**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,001	,001	,073	,001	,003	,018	,002	,000	,005		,003	,010	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
PIA_13	Pearson Correlation	,774**	,823**	,834**	,697**	,655**	,771**	,748**	,744**	,736**	,538**	,455**	,426**	1	,739**	,871**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,003		,000	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
PIA_14	Pearson Correlation	,689**	,661**	,705**	,596**	,693**	,645**	,573**	,547**	,588**	,406**	,449**	,373**	,739**	1	,753**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,005	,002	,010	,000		,000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Penggunaan Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	,914**	,906**	,934**	,794**	,748**	,922**	,901**	,847**	,893**	,696**	,642**	,578**	,871**	,753**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	

Correlations

	PIA_1	PIA_2	PIA_3	PIA_4	PIA_5	PIA_6	PIA_7	PIA_8	PIA_9	PIA_10	PIA_11	PIA_12	PIA_13	PIA_14	Penggunaan Informasi Akuntansi
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 16

Hasil Analisis Uji Validitas

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Skala Usaha (X_1)	$X_{1.1}$	0.000	Valid
	$X_{1.2}$	0.000	Valid
	$X_{1.3}$	0.000	Valid
Umur Perusahaan (X_2)	$X_{2.1}$	0.000	Valid
	$X_{2.2}$	0.000	Valid
	$X_{2.3}$	0.000	Valid
Pendidikan (X_3)	$X_{3.1}$	0.000	Valid
	$X_{3.2}$	0.000	Valid
	$X_{3.3}$	0.000	Valid
Pelatihan Akuntansi (X_4)	$X_{4.1}$	0.000	Valid
	$X_{4.2}$	0.000	Valid
	$X_{4.3}$	0.000	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	$Y_{1.1}$	0.000	Valid
	$Y_{1.2}$	0.000	Valid
	$Y_{1.3}$	0.000	Valid
	$Y_{1.4}$	0.000	Valid
	$Y_{1.5}$	0.000	Valid
	$Y_{1.6}$	0.000	Valid
	$Y_{1.7}$	0.000	Valid
	$Y_{1.8}$	0.000	Valid
	$Y_{1.9}$	0.000	Valid
	$Y_{1.10}$	0.000	Valid
	$Y_{1.11}$	0.000	Valid
	$Y_{1.12}$	0.000	Valid
	$Y_{1.13}$	0.000	Valid
	$Y_{1.14}$	0.000	Valid

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

LAMPIRAN 17

Hasil Uji Reabilitas Skala Usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,758	3

LAMPIRAN 18

Hasil Uji Reabilitas Umur Perusahaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,742	3

LAMPIRAN 19

Hasil Uji Reabilitas Pendidikan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,755	3

LAMPIRAN 20

Hasil Uji Reabilitas Pelatihan Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,822	3

LAMPIRAN 21

Hasil Uji Reabilitas Penggunaan Informasi Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,962	14

LAMPIRAN 22

Hasil Analisis Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X ₁	0.758	Reliabel
X ₂	0.742	Reliabel
X ₃	0.755	Reliabel
X ₄	0.822	Reliabel
Y	0.962	Reliabel

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

LAMPIRAN 23

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,62767457
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,049
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN 24

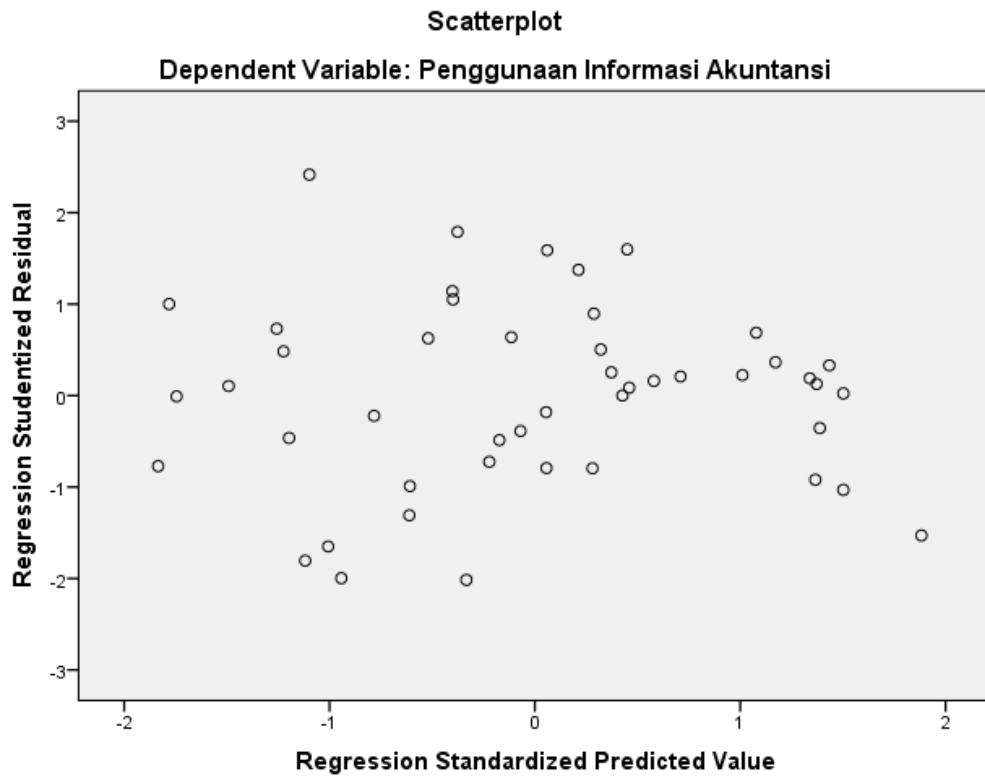
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-1,112	4,175		-,266	,791		
Skala Usaha	,876	,684	,172	1,280	,208	,278	3,599
Umur Perusahaan	2,629	,584	,542	4,501	,000	,344	2,907
Pendidikan	,481	,576	,094	,835	,408	,394	2,537
Pelatihan Akuntansi	,993	,447	,230	2,222	,032	,467	2,141

- a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

LAMPIRAN 25

Hasil Uji Heteroskedastisitas



LAMPIRAN 26

Analisis Regresi Berganda

Regression

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-1,112	4,175		-,266	,791
	Skala Usaha	,876	,684	,172	1,280	,208
	Umur Perusahaan	2,629	,584	,542	4,501	,000
	Pendidikan	,481	,576	,094	,835	,408
	Pelatihan Akuntansi	,993	,447	,230	2,222	,032

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7619,145	4	1904,786	39,593	,000 ^b
	Residual	2020,599	42	48,110		
	Total	9639,745	46			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pelatihan Akuntansi, Umur Perusahaan, Pendidikan, Skala Usaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,889 ^a	,790	,770	6,93610

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Akuntansi, Umur Perusahaan, Pendidikan, Skala Usaha